

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dimiliki siswa *homeschooling* dalam berinteraksi di masyarakat dan melihat kausalitas yang mempengaruhinya melalui teori atribusi. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini berjudul “Pola Komunikasi Siswa SMA *Pride Homeschooling* dalam Berinteraksi Sosial di Masyarakat”:

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, bentuk pola komunikasi para siswa *homeschooling* mengarah kepada bentuk pola komunikasi sekunder. Mereka memanfaatkan sosial media sebagai saluran untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman diluar *homeschooling*-nya. Selain itu, pola komunikasi sekunder digunakan untuk memperluas dan menjalankan pertemanan dengan orang baru. Kemudian para siswa memiliki interaksi sosial yang cukup baik dengan teman diluar *homeschooling*. Namun, beberapa siswa *homeschooling* membutuhkan waktu untuk dapat terbuka dengan lawan bicaranya dan memiliki kesamaan sehingga proses interaksi sosial berjalan dengan baik. Berdasarkan aspek efektifitas komunikasi, keterbukaan dan empati sering kali tidak terpenuhi. Pada aspek empati salah satu siswa *homeschooling* tidak menaruh sikap emosional dalam proses interaksi sosialnya, sehingga tidak memahami apa yang dipikirkan oleh orang lain.

Berdasarkan identifikasi melalui atribusi hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari masing-masing siswa *homeschooling*. Dua diantaranya memiliki pengaruh faktor internal dalam pembentukan pola komunikasi dan interaksi sosialnya, sedangkan hanya satu siswa yang memiliki faktor eksternal pada pembentukan pola komunikasi sekundernya dan faktor internal pada kemampuan berinteraksinya. Pada hasil penelitian ini, tidak sepenuhnya menggambarkan jawaban dari permasalahan, dikarenakan dalam pengambilan

datanya hanya dilakukan wawancara mendalam dan tidak didukung oleh observasi. Hal tersebut membuat jawaban yang diberikan tidak dapat mewakili sepenuhnya mengenai pola komunikasi yang dimiliki siswa *homeschooling* dan kemampuan interaksi sosial nya dengan teman diluar *homeschooling* maupun lingkungan sekitar.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil yang telah peneliti peroleh selama penelitian. Berikut merupakan saran yang dapat diajukan oleh peneliti:

5.2.1 **Saran Praktis**

1. Pola komunikasi sekunder dapat dilakukan oleh siswa *homeschooling* dalam berinteraksi dengan teman diluar *homeschooling* maupun lingkungan sekitarnya dengan memanfaatkan perkembangan sosial media sehingga ditengah padatnya kegiatan *homeschooling* dan lingkungan sosialnya yang kecil, siswa *homeschooling* masih dapat berinteraksi sosial.
2. Hubungan antarpribadi siswa dapat lebih terbuka lagi dengan teman di dalam *homeschooling* maupun teman diluar *homeschooling* serta lingkungan. Siswa pun harus melibatkan sikap emosional ke dalam kegiatan komunikasi sehingga dapat terciptanya komunikasi yang efektif serta hubungan harmonis dengan lawan bicara.

5.2.2 **Saran Teoritis**

1. Kelebihan dari penelitian ini adalah sebagai gambaran bagaimana pola komunikasi yang dilakukan oleh siswa *homeschooling* dengan teman diluar *homeschoolingnya* dan lingkungan sekitar. Karena pada penelitian terdahulu, pola komunikasi banyak diulas antara guru dan siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat menjadi acuan kepada penelitian selanjutnya mengenai pola komunikasi siswa *homeschooling* dan dapat disempurnakan kembali.
2. Kelemahan pada penelitian ini adalah pada pengambilan sumber data. Peneliti hanya bisa melakukan wawancara dengan para informan dan tidak

dapat melakukan observasi, dikarenakan pada masa penelitian sedang terjadinya wabah Covid-19, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan observasi di lokasi *homeschooling* maupun rumah para siswa. Pada proses wawancara pun peneliti mengalami kesulitan dalam menggali informasi dengan beberapa siswa *homeschooling*, dikarenakan beberapa siswa mempunyai pribadi yang tertutup, sehingga dalam menyampaikan jawabannya tidak sepenuhnya memuaskan peneliti. Oleh karena itu, sangat diperlukannya proses observasi pada penelitian selanjutnya.